

**SIKAP PEREMPUAN USIA 40-50 TAHUN DALAM MENGHADAPI
PERUBAHAN PADA MASA MENOPAUSE DI DUKUH KLURAK BARU
BOKOHARJO PRAMBANAN SLEMAN
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Mada
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan D III di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

**NUR AINI FADILAH
NIM: 090105072**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN D III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2012**

**40-50 AGED WOMEN'S ATTITUDES IN DEALING WITH
MENOPAUSAL CHANGES IN KLURAK BARU HAMLET BOKOHARJO
PRAMBANAN SLEMAN**

In 2012

Nur Aini Fadilah

STiKes 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: ainiendud@gmail.com

Abstract: This research aims at finding the cognitive, affective, and conative attitudes of 40-50 aged women at Klurak Baru Hamlet Bokoharjo Prambanan Sleman. This research was a descriptive study. The population used in this research was all women aged 40-50 years in Klurak Baru Hamlet, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Using the purposive sampling method, samples taken in this study were 28 respondents of women aged 40-50 years who already had husbands. The data were collected by using questionnaires and were analyzed by using frequency distributions.

The results of the research show that a number of 53.6% of the samples were showing less cognitive attitudes. Meanwhile, a number of 42.9% of them were having positive affective attitudes. In the other hands, a number of 78.6% of the samples were showing positive conative attitude. In advice for the public, especially for postmenopausal women, it s Important for them to get enough information about menopause so that the they can have a good attitude to deal with changes in menopause.

Key words : attitudes, women, 40-50 aged students

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap kognitif, afektif dan konatif perempuan usia 40-50 tahun di Dukuh Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh perempuan usia 40-50 tahun di Dukuh Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 28 responden dengan metode *purposive sampling* yakni perempuan usia 40-50 tahun yang mempunyai suami. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan sikap kognitif perempuan usia 40-50 tahun sebanyak 53,6% berada dalam kategori kurang. Sikap afektif perempuan usia 40-50 tahun sebanyak 42,9% berada dalam kategori baik. Sikap konatif perempuan usia 40-50 tahun sebanyak 78,6% dalam kategori cukup

Kata Kunci : Sikap, perempuan, usia 40-50 tahun

PENDAHULUAN

Berdasarkan data statistik dari Departemen Kesehatan pada tahun 1997 penduduk Indonesia telah berjumlah 201,4 juta dan 100,9 juta diantaranya adalah wanita, termasuk 14,3 juta orang wanita berusia 50 tahun ke atas. Pada tahun 2000 jumlah penduduk wanita berusia 50 tahun ke atas telah mencapai 15,5 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2020 jumlah perempuan hidup dalam usia menopause tersebut terus bertambah jumlahnya menjadi 30,3 juta jiwa. Tentunya hal ini perlu mendapatkan perhatian bagaimana kesehatan reproduksinya dan psikologisnya karena pada masa ini akan terjadi perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan berbagai macam keluhan pada kesehatan (Baziad, 2003).

Suatu wilayah disebut berstruktur tua jika persentase lanjut usianya lebih dari 7 persen. Dari seluruh provinsi di Indonesia, ada 11 provinsi yang penduduk lansianya sudah lebih dari 7 persen termasuk Daerah Istimewa Yogyakarta. Peningkatan usia harapan hidup mengakibatkan kondisi demografi penduduk mengalami perubahan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk kabupaten Sleman tahun 2007 sebanyak 922.753 jiwa, dengan jumlah lansia 95.883 jiwa (10,39%) dengan perincian laki-laki 41.973 jiwa, perempuan 53.910 jiwa.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman pada tanggal 18 Oktober 2011 melalui wawancara tidak terstruktur kepada 10 orang, 7 diantaranya belum mengetahui menopause dan tanda gejalanya. Dari hasil wawancara kepada 10 wanita

didapatkan 2 orang mengatakan berolahraga secara teratur serta mengkonsumsi buah dan sayur, 8 orang mengatakan kurang begitu menyukai olahraga dan makan buah dan sayur kadang-kadang. Sehingga berdasarkan studi pendahuluan didapatkan bahwa sikap perempuan usia 40-50 kurang baik. Sedangkan perempuan yang akan memasuki menopause harus mempunyai sikap yang baik seperti olahraga teratur, makan sayur dan buah.

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu diketahuinya sikap perempuan usia 40-50 tahun dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, tahun 2012.

DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan usia 40-50 tahun di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta sebanyak 111 wanita. Penelitian ini mengambil 25% dari jumlah populasi, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 28 responden. kriteria inklusinya adalah perempuan dengan usia 40-50 tahun dan mempunyai suami. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah mendapatkan hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisa menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Karakteristik Perempuan usia 40-50 tahun di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta 2012

Karakteristik	n	%
1. Umur (tahun)		
40-45	14	50,0
46-50	14	50,0
2. Pendidikan		
SD	2	7,1
SMP	8	28,6
SMA	13	46,8
Perguruan Tinggi	5	17,9
3. Pekerjaan		
IRT	9	32,1
Buruh	5	17,9
Wiraswasta	2	7,1
Pegawai swasta	8	28,6
PNS	4	14,3
4. Penghasilan per bulan		
< Rp. 750.000	9	32,1
Rp. 750.000-2.000.000	13	46,4
> Rp.2.000.000	6	21,4
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Tabel 3. Sikap perempuan usia 40-50 tahun dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Dukuh Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman Tahun 2012 berdasarkan aspek kognitif

Aspek Kognitif	Usia (tahun)				Jumlah	
	46-50		40-45		N	%
	N	%	N	%		
Baik	3	10,7	2	7,1	5	17,8
Cukup	6	21,5	2	7,1	8	28,6
Kurang	5	17,9	10	35,7	15	53,6
Jumlah	14	50,0	14	50,0	28	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

Tabel 4. Sikap perempuan berusia 40-50 tahun dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Dukuh Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman Tahun 2012 berdasarkan aspek afektif

Aspek Afektif	Usia (tahun)				Jumlah	
	46-50		40-45		N	%
	N	%	N	%		
Baik	7	25,0	5	17,9	12	42,9
Cukup	4	14,3	7	25,0	11	39,3
Kurang	3	10,7	2	7,1	5	17,8
Jumlah	14	50,0	14	50,0	28	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2012

Sum

Tabel 5. Sikap perempuan usia 40-50 tahun dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Dukuh Klurak Baru Bokoharjo Prambanan Sleman Tahun 2012 berdasarkan aspek konatif

Aspek Konatif	Usia (tahun)				Jumlah	
	46-50		40-45			
	N	%	N	%	N	%
Baik	4	14,3	2	7,1	6	21,4
Cukup	10	35,7	12	42,9	22	78,6
Jumlah	14	50,0	14	50,0	28	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2012

PEMBAHASAN

. Hasil penelitian menunjukkan 25,0% perempuan berusia 46-50 tahun di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 31 Juli – 4 Agustus 2012 memiliki sikap dalam menghadapi perubahan pada masa menopause pada aspek kognitif berada dalam kategori cukup sedangkan perempuan berusia 40-45 tahun sebanyak 35,7% memiliki sikap dalam menghadapi perubahan pada masa menopause pada aspek kognitif berada dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan perempuan yang berusia lebih tinggi (46-50 tahun) memiliki sikap yang lebih baik dalam menghadapi menopause daripada perempuan yang berusia lebih muda (40-45 tahun). Kondisi ini terjadi karena perempuan yang berusia lebih tinggi telah memiliki pengalaman yang lebih banyak daripada perempuan premenopause awal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Novi (2007) yang menyatakan kesiapan

wanita menghadapi menopause dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Perempuan dengan usia yang lebih tua akan memiliki pengalaman yang lebih banyak dari perempuan premenopause awal. Hal ini tentu saja menyebabkan perempuan yang memiliki usia lebih tua akan memiliki sikap yang lebih baik daripada perempuan premenopause awal.

Menurut Nirmala (2003), pada periode premenopause akhir perempuan akan mengalami tahap dimana pikiran tentang kondisi menopause telah mereda atau tidak sesering sebelumnya dan kondisi emosi mulai stabil. Perempuan yang berusia 46-50 tahun akan lebih mudah mengendalikan diri, tidak mudah tersinggung, mulai dapat tidur dengan nyaman, tidak terlalu tertekan, tidak gugup dan merasakan kesepian. Dalam kehidupan sehari-hari, perempuan yang telah mengalami premenopause dengan jarak waktu yang telah lama, atau berada pada masa mendekati menopause mulai sabar dan memiliki kecemasan serta depresi yang lebih rendah daripada perempuan yang berada dalam kondisi premenopause awal.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 25,0% perempuan berusia 46-50 memiliki sikap dalam menghadapi perubahan pada masa menopause pada aspek afektif berada dalam kategori baik sedangkan sebanyak 25,0% berusia 40-45 tahun di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta pada bulan 31 Juli – 4 Agustus 2012 memiliki sikap dalam menghadapi perubahan pada masa menopause pada aspek afektif berada dalam kategori cukup. Menurut pendapat Hurlock (2002) bahwa semakin meningkatnya umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang

dalam berfikir dan bekerja akan lebih matang. Perempuan yang merasakan gejala menopause yang lebih lama akan membentuk pengetahuannya tentang apa yang dirasakannya sehingga membentuk sikap terhadap menopause itu sendiri. Perempuan dengan kondisi pengalaman menopause yang masih baru akan mengalami tekanan terhadap kondisi menopause seperti yang dirasakan perempuan yang mengalaminya lebih dahulu.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 14,3% perempuan berusia 46-50 tahun di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta pada bulan 31 Juli – 4 Agustus 2012 memiliki sikap dalam menghadapi perubahan pada masa menopause pada aspek konatif berada dalam kategori baik sedangkan ibu berusia 40-45 tahun sebanyak 7,1% memiliki sikap dalam menghadapi perubahan pada masa menopause pada aspek konatif berada dalam kategori baik. Kesiapan perempuan dalam menghadapi menopause dari aspek konatif dapat dilihat dari tindakan yang dimulai dari menyesuaikan konsumsi makanan seperti lebih banyak mengkonsumsi sayuran.

Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman sebagian besar perempuan mempunyai sikap kognitif (pengetahuan) kurang 53,6%. Sikap kognitif kurang hal ini berarti informasi tentang menopause yang dimiliki masih sangat minim. Menurut Soekanto (2002) adanya informasi yang diterima dapat memberikan pengetahuan baru, karena dengan informasi lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Dalam hal ini responden kurang mengetahui tentang tanda gejala, penyebab, akibat yang

ditimbulkan serta perubahan yang terjadi pada masa menopause. Hal ini dikarenakan dalam 5 bulan terakhir tidak ada penyuluhan tentang kesehatan, sehingga sebagian besar perempuan mendapatkan pengetahuan dari orang lain, misalnya seorang perempuan mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada masa menopause dari teman kerja atau tetangganya yang telah mengalami menopause. Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan baik dari pengalaman diri atau orang lain, hal tersebut dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi (Notoatmodjo, 2003). Oleh sebab itu ada beberapa upaya yang harusnya dilakukan antara lain konsultasi kepada dokter atau bidan, membaca buku tentang menopause atau menonton suatu acara yang membahas menopause.

Budaya masyarakat di Dukuh Klurak Baru yang memandang menopause sebagai sesuatu yang wajar, mereka menganggap bahwa pengeriputan kulit, rambut beruban, dan kehilangan kecantikan sebagai sesuatu yang biasa dan harus dijalani oleh semua perempuan. Proses penuaan tidak dianggap sebagai hilangnya kecantikan, tetapi sebagai proses pematangan untuk menjadi perempuan yang lebih bijaksana. Mereka menganggap bahwa status perempuan menopause mempunyai kedudukan yang terhormat di masyarakat. Mereka banyak dimintai pendapat atau nasihat dalam berbagai hal, bahkan kadang sangat menentukan. Apalagi dilihat dari segi spiritual, menopause dianggap sebagai sesuatu yang patut disyukuri

karena Allah memberikan umur panjang sehingga bisa merasakan menopause. Perempuan usia 40-50 tahun di Dukuh Klurak Baru memiliki sikap afektif dan konatif dalam menghadapi perubahan pada masa menopause baik walaupun sikap kognitif kurang. Dalam hal ini peneliti memandang bahwa budaya juga mempengaruhi sikap perempuan terhadap menopause.

KESIMPULAN

1. Sikap kognitif perempuan usia 40-50 tahun dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman dalam kategori kurang sebanyak 53,6%
2. Sikap afektif perempuan usia 40-50 tahun dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman dalam kategori baik sebanyak 42,9%
3. Sikap konatif perempuan usia 40-50 tahun dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Dukuh Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman dalam kategori cukup sebanyak 78,6%

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi ibu premenopause
 - a. Menambah wawasan sikap kognitif tentang menopause seperti tanda gejala, penyebab, akibat, serta

perubahan yang terjadi pada masa menopause.

- b. Menambah wawasan sikap afektif tentang menopause seperti tanda gejala dan perubahan yang terjadi pada masa menopause.
- c. Menambah wawasan sikap konatif tentang menopause seperti kesiapan untuk menghadapi menopause

2. Bagi bidan

Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan secara intensif seperti dalam kegiatan PKK, pengajian atau pada saat posyandu.

3. Bagi ibu kader

Mengoptimalkan kegiatan posyandu yang sudah berjalan dengan di adakan penyuluhan kesehatan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S., 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baziad, A., 2003, *Menopause dan Andropause*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Baziad, Ali, Dalam “Konsultasi Kesehatan”, Senior, 7 Oktober 2011.
- BKKBN, 2006. *Buku Panduan Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta:

Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo

Hurlock, Elizabeth. 2002. *Psikologi Perkembangan Edisi 5*, Jakarta: Erlangga

Ismiyati, A., 2010. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause pada ibu premenopause di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta.digilib.uns.ac.id. Diakses tanggal 1 februari 2012.*

Kasdu, D., 2002, *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*, Jakarta: Puspa Swara.

Maertaadisoebrata, 2005, *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Muaris, H., H, 2004, *Makan Sehat dan Lezat di Masa Menopause*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nirmala. 2003. *Hidup Sehat dengan Menopause*. Jakarta : Buku Populer

Notoatmodjo, S., 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta

_____, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Novi, 2007, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap*

dengan Kesiapan Wanita Premenopause Menghadapi Menopause di wilayah Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat.KTI, Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah/

Prawirohardjo, 2005, *Ilmu Kebidanan*, FKUI, Jakarta.

Proverawati, A., *Menopause dan Sindrome Premenopause*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Purwatyastuti. (2008). *Premenopause*. (<http://luluvikar.wardpress.com>, diakses 6 Agustus 2012).

Purwoastuti, E., 2008, *Menopause, Siapa Takut?* Yogyakarta: Kanisius.

Safitri , Aina., 2009, *Pengaruh Jumlah Anak terhadap Menopause pada Wanita di Kelurahan Titi Papan Kota Medan*. repository usu.ac.id. Diakses tanggal 28 Mei 2012

Sari, U., 2009, *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Masa Menopause dengan Persepsi Keluhan pada Masa Menopause di Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.lib.unnes.ac.id. Diakses tanggal 1 Februari 2012.*

Sugiono. 2008. *Metode Sugiono. 2008. Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.

Sukmawati,2008, *Persepsi Ibu-ibu Menjelang Menopause*

terhadap Menopause di
Kelurahan Grogol Kecamatan
Limo Kodya Depok.
www.library.upnvj.ac.id .
Diakses tanggal 5 september
2012.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA